UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
Blokagung - Banyuwangi



تحويل المهارات الكلامية عبر نموذج التناوب بين المحطات:

تحليل كمي لبطلاقة الطلاب الكلامية

اسم الباحثة:

لؤلؤ المليحة

رقم الجامعي: 2211211017

قسم تعليم اللغة العربية

كلية التربية والتعليم

جامعة كياهي الحاج مختار شفاعة

2026

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Transformation Of Verbal Skills Through The Station Rotation Learning Model: A Quantitative Analysis Of Students' Verbal Fluency.

Oleh:

LULU'UL MALIKHAH

NIM: 2211211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

Transformation Of Verbal Skills Through The Station Rotation Learning Model: A Quantitative Analysis Of Students' Verbal Fluency.

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Lulu'ul Malikhah

NIM : 2211211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG – BANYUWANGI
2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

Transformation Of Verbal Skills Through The Station Rotation Learning Model: A Quantitative Analysis Of Students' Verbal Fluency

Yang Telah Diterbitkan Pada Jurnal IDEAS: Journal on Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature Volume 14, No 1, June2026PISSN:2338-4778; E-ISSN: 2548-4192
https://doi.org/10.24256/ideas.v14i1.9722

Terakreditasi sinta 3

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang (ujian akhir Artikel Jurnal)

Pada tanggal: 6 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab

Abdul Basith, M. Pd
NIPY: 3151525118601

Dosen Pembimbing2

Abdul Basith, M. Pd
NIPY: 3151525118601

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir Artikel Jurnal Saudara Lulu'ul Malikhah (2211211017) Program Pendidikan Bahasa Arab Telah di Munaqosahkan Kepada Dewan Penguji Tugas Artikel Jurnal Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syyafa'at (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi. Pada Tanggal: 20 Juni 2026

Dan Telah Diterima Serta Disahkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

Ketua Penguji

Abdul Basith, M. Pd
NIPY: 3151525118601

Penguji I

H.. Mahbub, M.Ag
NIPY: 3150213087201

Penguji II

Nur Maya Badriyatul Jamroh, M. Pd
NIPY: 3151723069101

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NIPY: 3150722128401

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Pendidikan yang bermakna melahirkan generasi beriman, berilmu, dan berakhlak, karena Allah mencintai hamba yang terus belajar dan bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 38)

persembahan:

Artikel ini dipersembahkan sebagai ikhtiar keilmuan dalam mengembangkan
pendidikan yang bermakna dan berorientasi pada pembelajaran mendalam. Karya ini diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik bagi pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai
keilmuan yang berlandaskan iman, ilmu, dan akhlak. Semoga artikel ini menjadi bagian dari upaya memperkaya khazanah keilmuan dan mendorong lahirnya
praktik pendidikan yang lebih reflektif, humanis, dan berkelanjutan.

PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: Lulu'ul Malikhah
NIM	: 2211211017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: dusun Negri Agung Desa Bumi Agung RT/RW 002/002 Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul **"Transformation Of Verbal Skills Through The Station Rotation Learning Model: A Quantitative Analysis Of Students' Verbal Fluency"** (Transformasi maharah kalam melalui model pembelajaran tipe rotasi stasiun, Yang Mengukur Dampaknya Pada kelancaran maharah kalam siswa.). Yang sudah terbit pada jurnal IDEAS (Journal of Language Teaching and Learning, Linguistick and Literature)



Banyuwangi, 2 Juli 2026
Yang Menyatakan,



Lulu'ul Malikhah
2211211017

vi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., Artikel Jurnal ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir artikel jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bpk Abdul Basith M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, serta dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir artikel jurnal.
4. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan Artikel Jurnal ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan tugas akhir artikel ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan Artikel Jurnal ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatuatunya dengan harapan semoga Artikel Jurnal ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Banyuwangi, 20 Juni 2026

Lulu'ul Malikhah
NIM: 2211211017

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

PRASYARAT GELAR ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

ARTIKEL BAHASA INGGRIS **1**

ARTIKEL BAHASA INDONESIA **13**

LAMPIRAN-LAMPIRAN **25**

1. Artikel Publish dan Link Artikel Jurnal
2. LOA Artikel Jurnal
3. Kuitansi Pembayaran APC Artikel Jurnal
4. Kartu Bimbingan
5. Surat Pengantar Penelitian
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
7. Cek Plagiasi Artikel Jurnal
8. Dokumentasi Wawancara
9. Daftar Riwayat Hidup

Journal on Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature
ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)
Volume 14, Number 1, June 2026
pp. 1922 - 1934

IDEAS is licensed under CC-BY-SA 4.0 License

Issued by English study program of UIN Palopo

Transformation of Verbal Skills Through the Station Rotation Learning Model: A Quantitative Analysis of Students' Verbal Fluency.

Lulu'ul Malikhah1, Abdul Basith2
1,2Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Banyuwangi, Jawa Timur

Article Info

Received: 2026-02-17
Revised: 2026-05-25
Accepted: 2026-05-30

Keywords:
Arabic speaking skills, learning effectiveness, Station rotation model, speaking anxiety.

DOI:
10.24256/ideas. v14i1. 9722

Corresponding Author:
Lulu'ul Malikhah
luluulmalichah@gmail.com
Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Banyuwangi, Jawa Timur

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the Station Rotation Blended Learning Model in improving the maharat al-kalam (Arabic speaking skills) of 10th-grade students at MA Plus Keterampilan Hasyim Asy'ari Tegaldelimo. This study is a quasi-experimental study using a non-equivalent control group pretest-posttest design. A total of 60 10th-grade students were divided into two groups: the experimental group (n=30), which received instruction through four rotating stations (Teacher, Multimedia, Collaboration, and Creativity), and the control group (n=30), which received conventional instruction. The speaking test instrument was based on ACTFL standards. Quantitative data were analyzed using a paired-sample t-test, Cohen's d effect size, and N-Gain. Thematic analysis of observation notes and interviews revealed increased self-confidence and reduced speaking anxiety in the experimental group. The Rotating Station Blended Learning Model proved to be effective and statistically significant in improving Arabic speaking skills. This model offers a creative solution to address low oral production skills in foreign language learning.

1. Introduction

Speaking skills (maharah al-kalam) are often considered both the most important and the weakest aspect of Arabic language learning in Indonesia. The grammar-translation method (qawaid wa tarjamah) still dominates, with an emphasis on memorization but a neglect of contextual communication. As a result, students can read texts but stutter and lack confidence (al-tawahhur al-lughawi) when speaking even simple sentences.

This inability to speak poses a serious obstacle, given that Arabic is the primary language for access to education, the economy, and religious practices. A study (Selim, 2023) indicates that a lack of practice causes students in non-Arabic-speaking countries to struggle with oral production. (Alenezi & Mugaddam, 2023) also found that speaking anxiety is a primary psychological factor hindering student participation. This research proposes a more interactive and practical learning model to address these socio-educational issues.

Previous research has shown that blended learning can enhance student engagement and autonomy (Hafiz et.al, 2025). Meanwhile, the station rotation model facilitates differentiated and collaborative learning (Yılmaz & Açıkgül Fırat, 2024).Combining the two has the potential to create a learning environment that is both adaptive and structured. However, these two lines of research continue to run parallel. As noted by (Sun, 2023), research on integrating the two has focused more on overall language proficiency rather than the ability to speak correctly. Station rotation research has also been used more frequently in science and mathematics. According to a systematic review conducted by (Katasila & Poonpon, 2022), there is little research examining rotation models in foreign language learning, particularly oral skills. Therefore, there is a clear gap in the literature that this study aims to address by examining how the combination of blended learning and station rotation impacts the improvement of Arabic speaking skills.

The "Enclosed Station Rotation Model," the innovation of this research, is designed to address specific weaknesses in the teaching of maharah al-kalam by utilizing strategic technology across various stations. The first innovation is a station configuration dedicated to teaching various aspects of speaking. This configuration includes a pronunciation station (makharij al-huruf) that uses an online application providing instant feedback, a structured conversation station (muwajjah) with a teacher, and a free conversation simulation station (hurr) that uses video prompts. The second innovation stems from a broader approach.

This approach not only measures outcomes (products) but also focuses on how to enhance self-confidence and reduce speaking anxiety during the rotation (Basith dkk., 2025). Findings (Resti dkk., 2024) regarding activity variations and recommendations on the use of digital tools served as inspiration for this method. Therefore, the novelty of the research lies in "how" to organize the learning experience. This concept describes an approach/perspective (paradigm) that uses digital technology to create learning experiences that are adaptive (differentiated) and promote collaboration.

Although the station rotation model is effective in science and mathematics education, its application in foreign language learning particularly in developing speaking skills remains limited. A systematic review (Katasila & Poonpon, 2022)

confirms the scarcity of research on the rotation model for foreign language speaking skills. Furthermore, existing research focuses more on general language proficiency than on speaking skills specifically (Sun, 2023)

This study proposes a Closed-Station Rotation Model with three innovations:

1. Station-specific configurations: a pronunciation station (makharij al-huruf) with instant digital feedback, a structured conversation station with a teacher, and a video-based free conversation simulation station
2. Focus on affective aspects: measuring not only learning outcomes but also confidence and speaking anxiety during the rotation process.
3. Adaptive-collaborative approach: using digital technology to create a learning experience that adapts to students' abilities while fostering collaboration.

The primary objective of this study is to examine how the implementation of the Station Rotation Learning Model impacts the improvement of students' Arabic speaking skills. The effects of implementing this model are measured using factors such as fluency, accuracy, vocabulary, and self-confidence. This study aims to answer fundamental questions regarding the effectiveness of this innovative model in Arabic classroom practice, with a particular emphasis on improving the quality of oral output as an indicator of learning success.

By establishing clear and measurable objectives, this research will provide clear empirical data on the extent to which this model can address significant social issues. This objective aligns with the call (Fayyoumi dkk., 2024) for the importance of experimenting with active learning models to address low Arabic language productive skills. On the other hand, (Serrano-Ausejo & Mårell-Olsson, 2024) Overall, the objective of this study is to test the hypothesis that the station rotation model is an effective solution for improving students' speaking skills. This implies that, both theoretically and practically, the model makes a significant contribution to enhancing the quality of Arabic language learning.

The Station Rotation Model is significantly more effective at improving Arabic speaking skills than conventional methods. This hypothesis is based on the logic that this model maximizes the time students spend speaking both individually and in groups. The model is designed so that all students—whether shy or outgoing—have equal opportunities to practice. The variety of structured activities at each station is expected to reduce anxiety, increase intrinsic motivation, and provide a safe environment for experimentation. This is supported by cognitive load theory (Chen et al., 2023), which explains how structured task division helps students process language information more efficiently. There is empirical support for the findings (Fitriani & Suriansyah, 2025) that station rotation increases student participation.

2. Method

The aim of this experimental study is to measure the effectiveness of the Station Rotation Blended Learning Model in improving Arabic speaking skills (maharah al-kalam). This study employs a quasi-experimental design using a non-equivalent control group pretest-posttest design.

Sampling Procedure: A sample of 60 students was purposively selected from the Year 10 cohort based on the following criteria: (1) they had not previously received station rotation-based instruction, (2) they possessed a relatively homogeneous initial level of Arabic proficiency based on their previous semester's examination results, and

(3) they were willing to participate fully in eight sessions. Two naturally formed

classes were then designated as the experimental group (n=30) and the control group (n=30) without individual randomisation.

The intervention was carried out over eight consecutive weeks, with one session per week. Each session lasted 80 minutes. In the experimental group, the session was divided into four rotating stations, each lasting 20 minutes. The control group received traditional instruction of the same duration (80 minutes per session) without station rotation.

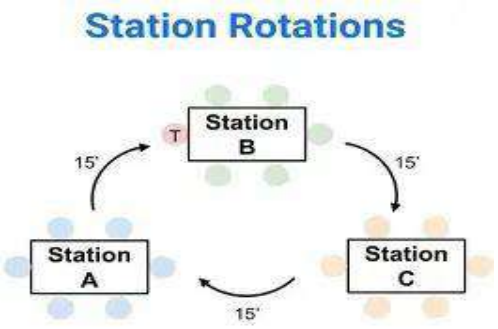

Adaptation of the ACTFL Rubric for Arabic: The speaking assessment rubric, adapted from the ACTFL (American Council on the Teaching of Foreign Languages) standards, has been specifically modified for the Arabic language context, taking into account the phonological and morphological characteristics of Arabic. The four aspects assessed include:

1. Pronunciation: Focuses on the accuracy of pronunciation of distinctive Arabic phonemes such as ق, ح, غ, ع, as well as vowel length.
2. Grammatical Accuracy: Covers gender agreement (masculine/feminine), verb forms based on tense, and the use of basic 'irab (final vowel marks).
3. Fluency: Measures the ability to speak without long pauses and without the dominance of the native language.
4. Vocabulary Range: Assessed based on the variety and accuracy of thematic vocabulary usage.

Each aspect is assessed on a scale of 1–5, with a maximum total score of 20 points. This rubric has undergone content validity testing by two experts (an Arabic lecturer and a senior teacher), yielding a Content Validity Index (CVI) of 0.89 (high category).

The speaking test instruments (pre-test and post-test) use a set of questions of equivalent difficulty that has been balanced through pilot testing on 30 students outside the sample. Inter-rater reliability was calculated using Cohen's Kappa with two independent raters (an Arabic language teacher and a researcher). The test results showed a value of $\kappa = 0.84$. Furthermore, a test-retest procedure conducted two weeks apart on a small group yielded a correlation coefficient of 0.87, indicating good temporal stability.

Data Analysis: This study employed a concurrent mixed-methods approach (Proudfoot, 2023). Quantitatively, the data were analysed using: prerequisite tests: Shapiro-Wilk (normality) and Levene (homogeneity of variance); hypothesis tests: paired-sample t-test (comparison of pre-test and post-test within groups) and

independent-sample t-test (comparison between groups); calculation of Cohen's d effect size with interpretation, as well as N-Gain to measure relative effectiveness. Qualitatively, data from the model implementation observation sheets and semi-structured interviews with 10 students per group were analysed using Braun & Clarke's six-phase thematic analysis (Christou, 2022). The quantitative and qualitative results were then integratively triangulated to obtain a holistic understanding of the model's effectiveness (Widodo dkk., 2024).

3. Result

Implications of the Descriptive Findings for the Effectiveness of the Station Rotation Model

Tabel 1.1 *Table 1.1 Characteristics of Baseline and Final Data for Both Study Groups*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes experiment	30	26	42	68	54.97	6.066
postest experiment	30	22	78	100	88.80	6.488
pretest control	30	38	42	80	63.67	7.517
postest control	30	29	60	89	71.70	6.939
Valid N (listwise)	30					

The experimental group (Station Rotation Model) showed an average increase of 33.83 points (from 54.97 to 88.80). In contrast, the control group (Conventional Learning) increased by only 8.03 points (from 63.67 to 71.70).

Although the experimental group's pretest average was lower than the control group's (54.97 < 63.67), its posttest average actually surpassed the control group by 25.80 points. Furthermore, only in the experimental group were there students who achieved a perfect score (100), indicating a greater potential for mastery of the material. Summary of Improvement:

- Experimental: +33.83 points
- Control: +8.03 points

This significant difference in improvement provides descriptive support for the effectiveness of the station rotation model in enhancing Arabic speaking skills, prior to proceeding to inferential testing.

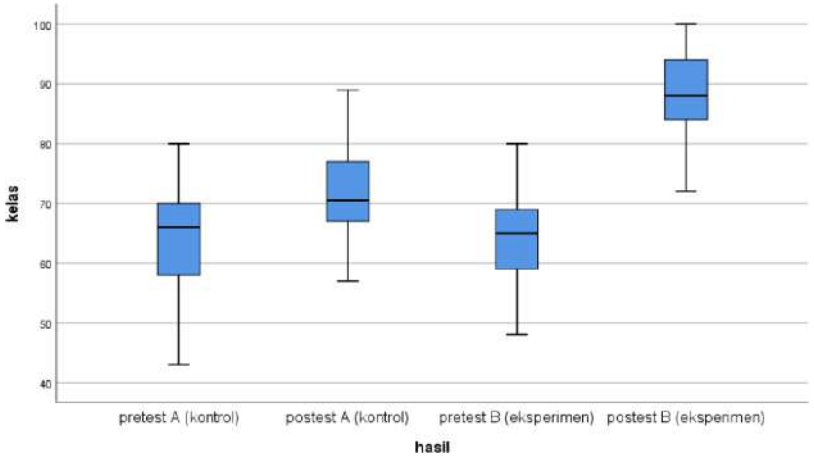

Figure 1.1: Descriptive graph of the variable

Validity of Statistical Analysis Based on the Results of the Normality Test

Table 1.2 Results of the Normality Assumption Test for Parametric Analysis

Tests of Normality				
	Class	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Result	pretest A (experiment)	.945	30	.123
	postest A (experiment)	.949	30	.154
	pretest B (control)	.964	30	.387
	postest B (control)	.970	30	.536

All significance values (Sig.) in the Shapiro-Wilk test were > 0.05, so all four data groups were deemed to be normally distributed.

The Shapiro-Wilk statistic values ranged from 0.945 to 0.970 (close to 1), indicating a highly ideal data distribution. With the assumption of normality met, parametric tests (paired-sample t-test and independent-sample t-test) can be used for further inferential analysis.

Validity of Comparative Tests Based on the Fulfilment of the Homogeneity Assumption

All significance values (Sig.) in Levene's test were greater than 0.05, indicating that the variances of the data between the two groups were homogeneous.

Table 1.3 Results of the Homogeneity Assumption Test for Parametric Analysis

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Result Based on Mean	.010	1	58	.921
Based on Median	.010	1	58	.920
Based on Median and with adjusted df	.010	1	55.875	.920
Based on trimmed mean	.009	1	58	.927

The very small Levene's statistic values (0.009–0.010) and p-values close to 1.000 indicate that there is virtually no difference in variance between groups. With the assumptions of normality and homogeneity met, the independent samples t-test can be validly conducted.

Significance and Magnitude of Improvement as Early Indicators of Model Effectiveness

Both groups showed statistically significant improvements.

Table 1.4 Results of the Significance Test for Improvement in Each Group

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest experiment - Posttest experiment	-33.83333	6.29769	1.14980	-36.18493	-31.48174	-29.426	29	.000
Pair 2	Pretest control - Postest control	-8.03333	8.68007	1.58476	-11.27453	-4.79214	-5.069	29	.000

None of the 95% confidence intervals include zero, confirming that the increase is not due to chance. The t-value for the experimental group is significantly larger (-29.426 vs. -5.069), indicating a very strong effect size compared to the control group.

Interpreting Learning Effectiveness through Normalized Gain (N-Gain) Analysis

Table 1.5 Results of the Normalized Gain (N-Gain) Calculation for Learning Effectiveness

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	30	.49	1.00	.7556	.13864
Ngain_persen	30	48.84	100.00	75.5644	13.86358
Valid N (listwise)	30				

The experimental group's average N-Gain of 0.7556 (75.56%) falls into the high-effectiveness category (Hake, 1999: > 0.70).

Some students achieved a perfect N-Gain (1.00/100%), indicating complete mastery of the material following the intervention. A standard deviation of 13.86% and a wide range of values (48.84% – 100%) indicate variation in individual responses, which may be influenced by students' motivation, learning styles, or prior knowledge.

4. Discussion

Implications of the Research Findings for the Effectiveness of the Station Rotation Model in Arabic Language Instruction

Research has shown that the station rotation model (Teacher Station,

Multimedia, Collaboration, Creativity) substantially improves Arabic speaking skills, as evidenced by a 25.80-point difference in improvement between the experimental and control groups, as well as the achievement of perfect scores (100), indicating mastery learning. This

model embodies differentiated instruction by accommodating various learning styles, while also implementing spaced repetition—which is crucial for memorizing vocabulary and phrases. This multimodal and balanced approach aligns with Communicative Language Teaching (CLT), addressing the tendency toward overly textual Arabic language pedagogy.

Practical implications for teachers include designing activities that distinguish the function of each station (e.g., pronunciation correction at the teacher station, role-play at the collaboration station) using data from the first rotation as a diagnostic assessment to modify instruction for students with low N-Gain scores, and shifting the teacher's role to that of a facilitator supported by professional development in digital content and rotation-based classroom management.

This model serves as an integrative bridge between traditional methods (language structure) and modern approaches (CLT), and provides empirical evidence for the theory of differentiated instruction in the context of foreign language learning, particularly regarding productive oral skills. These findings expand upon the study (ALBELAZI & Abdullah, 2022) by demonstrating the specific effectiveness of the model in the areas of pronunciation, fluency, and contextual comprehension—topics that have been recognized as key components of school education programs starting at the elementary level. Consequently, the station rotation model is well-suited to serve as a standard approach in the design of blended learning for 21st-century Arabic language skills.

Validity of Statistical Analysis Based on Normality Test Results

In quantitative research, data normality (a natural distribution resembling a bell curve) is a key requirement for valid conclusions. Normally distributed data reflects the reality that some students' scores are very low, most are moderate, and some are very high. Without normality, differences in improvement could be statistical artifacts rather than a real effect of the station rotation model.

Test results indicate that all groups (experimental/control) and measurement time points (pre/posttest) meet the normality assumption. This "well-behaved" data provides a solid foundation for appropriate statistical procedures. Since the assumptions of normality (and homogeneity) are met, the difference in improvement between the experimental and control groups can be claimed as a real effect of the station rotation model, not due to technical anomalies in the data.

Practical Implications for Arabic Language Teachers include: Students' abilities are naturally distributed; teachers need not be alarmed by this diversity, as the station rotation model can accommodate the full spectrum of abilities. Standardized pre- and post-tests; teachers should administer initial and final tests to assess students' starting points, measure the method's effectiveness, and identify students requiring special attention. Statistical and pedagogical validity are inseparable; a model tested only on non-normal data cannot be generalized to heterogeneous classes.

This study demonstrates that, with the right design, data on Arabic language proficiency can meet normality assumptions, thereby enabling other researchers to confidently employ more powerful parametric statistics. The research instrument is sensitive and capable of distinguishing proficiency levels proportionally, addressing the

issue of tests being too easy or too difficult. This study underscores that responsible scientific claims must be grounded in reliable data; tests of normality and homogeneity are standards of scientific ethics in Arabic language pedagogy.

Special Discussion on Homogeneity Considering Initial Parity

Analysis results demonstrate that prior to the intervention, the experimental and control groups exhibited nearly identical levels of variation in Arabic speaking ability (homogeneous). This means both groups were tested on an equal footing, so the 25.80-point improvement can be honestly attributed to the station rotation model, not to an initial advantage of one group. Homogeneity serves as a "methodological bridge" connecting raw data to pedagogical conclusions.

This model is effective for both homogeneous and heterogeneous classes (such as madrasahs/pesantren with students of highly varied abilities). The model does not require students to be "masked" beforehand; rather, it works optimally under natural classroom conditions. This study reminds us that pedagogical validity is inseparable from methodological validity; claims of a model's success that are not tested on comparable groups will be fragile.

Meeting the assumption of homogeneity is not merely a statistical "checkbox," but rather an ethical and scientific foundation that makes conclusions about the superiority of the station rotation model academically accountable and practically relevant for teachers in the field.

Significance and Magnitude of Improvement as Indicators of Model Effectiveness

The experimental group (station rotation model) improved by 33.83 points, while the control group (conventional) improved by only 8.03 points. The 25.80-point difference indicates a substantial advantage of the station rotation model. The 33.83-point increase reflects qualitative changes (from isolated words to simple sentences, from stuttering to fluency, from passive to confident communication), whereas the 8.03-point increase represents only a minor improvement that barely alters oral performance in a meaningful way. The stronger effect size indicates that most experimental students experienced consistent improvement. These findings are consistent with blended learning theory (Jayadi dkk., 2025)which posits that the combination of face-to-face and digital learning creates a synergy that enhances retention through various modalities. It should be noted that conventional learning is also effective but limited; the innovative model yields an improvement nearly four times higher.

Empirical evidence shows that structured spaced repetition through station rotation is effective for Arabic oral production (extending the scope of the theory from written memorization to the oral domain). Furthermore, the structure of time is more important than duration. Models with short stations (10–12 minutes) proved to be more effective, shifting the focus from "time on task" to "quality of task rotation."

Collaboration and Creativity stations provide a systematic structure for purposeful and repetitive language production. A 33.83-point increase serves as quantitative evidence that effective language production requires varied activity designs (peer interaction, creative expression), not merely mechanical drills.

Interpreting Learning Effectiveness through N-Gain Analysis

The station rotation model proved to have a high level of effectiveness with an average N-Gain value of 0.7556, reflecting a substantial and pedagogically meaningful improvement. Some students achieved a maximum N-Gain of 1.00 (100%), an indication of perfect mastery: students not only pronounced vocabulary/sentences correctly, but

also used them spontaneously and appropriately in communicative contexts.

A standard deviation of 13.86% and a wide N-Gain range (48.84%–100%) indicate natural variation in responses, not a failure of the model. Contributing factors: learning motivation, learning styles (auditory/visual/kinesthetic/social interaction), and prior ability. Students with exposure to Arabic at home develop more quickly at the Multimedia Station; risk-taking students benefit at the Collaboration/Creativity Station. Even the lowest range is 48.84% (nearly half the maximum potential), proving the model is inclusive—all students gain meaningful benefits, albeit to varying degrees.

These findings align with mastery learning (Firmansyah et al., 2021; Sudarmanto et al., 2021): an appropriate approach (sufficient time, continuous feedback, varied methods) enables most students to master the material. Station rotation allows for repetition, practice, and internalization from various perspectives. Although the effectiveness is high (0.7556), variation persists and is explained by individual factors (motivation, learning style). Mastery learning is a journey with different paces and paths, not a uniform endpoint. A minimum score of 48.84% (still "moderately effective") indicates that even the least responsive students still benefit—a strong argument for adopting the model in heterogeneous classrooms.

Variation in N-Gain is driven by differences in readiness (prior ability) and learning profiles, providing quantitative justification for differentiating approaches. The station rotation model provides a natural structure for differentiation. It shifts the measurement from a dichotomous scale (pass/fail) to a spectrum of mastery levels (N-Gain 48.84%–100%). It promotes growth-oriented pedagogy over threshold-oriented approaches.

Visual Documentation as Supporting Evidence of the Success of the Station Rotation Model

This visual documentation serves as additional evidence that reinforces the ecological validity of the research and demonstrates that statistically significant improvements stem from dynamic, contextual, and student-centered learning practices. Therefore, these images are not merely illustrations; rather, they are an essential part of the research narrative that illustrates how the station rotation model is implemented and its impact on the actual learning environment.



Figure 1.2: Learning activities using the station rotation method

This visual documentation serves as additional evidence that reinforces the ecological validity of the research and demonstrates that statistically significant improvements stem from dynamic, contextual, and student-centered learning practices. Therefore, these images are not merely illustrations; they are an essential part of the

research narrative that illustrates how the station rotation model is implemented and how it impacts the real-world learning environment.

5. Conclusion

Based on the data analysis and discussion of the research findings, it can be concluded that the Station Rotation Blended Learning Model significantly improves students' Arabic speaking skills (maharah al-kalam). The main findings of this study consist of three key components.

First, it was demonstrated that this model is highly effective in quantitative terms. The experimental group experienced a significant average increase of 33.83 points, far surpassing the control group's increase of only 8.03 points. An N-Gain analysis of 0.7556 and strong statistical evidence from the paired-sample t-test ($p < 0.001$) indicate a significant improvement and the quality of that improvement.

Second, the research hypothesis has been proven successful. Empirically, the hypothesis that the station rotation model is more effective than conventional methods has been accepted. This model has the advantage of an integrated design, which combines the principles of blended and differentiated learning through four stations: Teacher, Multimedia, Collaboration, and Creativity. This configuration systematically allows for repeated practice (repetition space), enables variations in learning styles, and creates a safe, low-anxiety learning environment (low emotional filter). Psychologically, this configuration encourages students to speak up more boldly.

Third, this study offers pedagogical benefits and practical applications in the real world. With this innovative learning model, Arabic language teachers can address classic challenges in teaching oral skills, particularly speaking anxiety and a lack of opportunities for contextual practice. The Station Rotation Blended Learning Model is recommended as a strategic alternative for the Arabic language curriculum because its organized rotational structure ensures that all students are actively and equally engaged. Its use aims not only to improve the quality of students' oral outcomes but also to help them develop broader, student-centered 21st-century communication skills.

This study demonstrates that the Station Rotation Model is significantly and substantially more effective than conventional methods in improving Arabic speaking skills (maharah al-kalam). This effectiveness is evident not only in statistical figures but is also reflected in qualitative changes in students' speaking abilities—shifting from disjointed to structured, from hesitant to fluent, and from passive to confident communication.

6. References

ALBELAZI, N. A. S., & Abdullah, N. (2022). The Effects of the Station Rotation Model On Libyan Secondary School Students' Efl Writing Skills: Teachers' and Students' Perceptions. 24 Pages from NAJAH ABDUALLAH SALEM ALBELAZI.pdf

Alenezi, A. H., & Mugaddam, A. H. (2023). The Role of Psychological and Social Factors in Causing Hesitation during Speaking: The Case of Saudi EFL Learners. Eurasian Journal of Applied Linguistics, 9(3), 10–20.

Basith, A., Nasrulloh, M. A., & Fadly, A. M. H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills: The Potential of Gamification in Reducing Language Anxiety. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 9(1), 289–306. https://doi.org/10.29240/jba.v9i1.12217

Chen, O., Paas, F., & Sweller, J. (2023). A cognitive load theory approach to defining and measuring task complexity through element interactivity. Educational Psychology

Review, 35(2), 63. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09782-w

Christou, P. A. (2022). How to use thematic analysis in qualitative research. Journal of Qualitative Research in Tourism, 3(2), 79–95. https://doi.org/10.4337/jqrt.2023.0006

Fayyoumi, K. A. R. M. Al, Hanandeh, A. M., & Ayasrah, S. (2024). Analyzing active tasks in Jordanian primary Arabic textbooks: Teaching strategies and skill development implications. International Journal of Instruction, 17(2), 497–518. https://e-iji.netats/index.php/pub/article/view/573

Firmansyah, R., Putri, D., Wicaksono, M., Putri, S., Widianto, A., & Palil, M. (2021).

Educational transformation: An evaluation of online learning due to COVID-19. International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET), 16(7), 61–76.

Fitriani, A., & Suriansyah, A. (2025). IMPLEMENTASI STATION ROTATION PADA MATA

PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, 2(6), 10722–10729. https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/5643

Hafiz, M., Agustini, K., & Suartama, I. K. (2025). Blended Learning and its Impact on 21st Century Student Learning: Blended Learning dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Siswa Abad 21. Indonesian Journal of Innovation Studies, 26(3), 10–21070. https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1449

Jayadi, S. E. S., Nurhalisa, S., & Suyuti, S. (2025). Strategi Pemanfaatan Platform Digital Untuk Optimasi Interaksi Tatap Muka Dan Daring Dalam Blended Learning. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 3(4), 794–802.

Katasila, P., & Poonpon, K. (2022). The Effects of Blended Learning Instruction on Vocabulary Knowledge of Thai Primary School Students. English Language Teaching, 15(5), 52–68. https://eric.ed.gov/?id=EJ1344369

Proudfoot, K. (2023). Inductive/Deductive Hybrid Thematic Analysis in Mixed Methods Research. Journal of Mixed Methods Research, 17(3), 308–326. https://doi.org/10.1177/15586898221126816

Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 8(3), 1145–1157.

Selim, N. (2023). Adolescent non-Arab Muslims learning Arabic in Australian Islamic schools: Expectations, experiences, and implications. Religions, 14(1), 71.

Serrano-Ausejo, E., & Ma˚ rell-Olsson, E. (2024). Opportunities and challenges of using immersive technologies to support students' spatial ability and 21st-century skills in K-12 education. Education and Information Technologies, 29(5), 5571–5597. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11981-5

Sudarmanto, E., Mayratih, S., Kurniawan, A., Abdillah, L. A., Martriwati, M., Siregar, T., Noer, R. M., Kailani, A., Nanda, I., & Nugroho, A. G. (2021). Model Pembelajaran Era Society 5.0 (Vol. 1). Penerbit Insania.

Sun, W. (2023). The impact of automatic speech recognition technology on second language pronunciation and speaking skills of EFL learners: A mixed methods investigation. Frontiers in psychology, 14, 1210187. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1210187

Widodo, S. F. A., Mr, M. I. F., Widiastuti, A., Ahmed, T., & Shahzeb, S. (2024). Implementasi dan dampak pendidikan holistik berbasis lingkungan pada siswa: Studi kasus di sekolah alam. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 24(2), 193–204.

Yılmaz, Y., & Açıkgül Fırat, E. (2024). Station-rotation blended learning model in science education a case study for rural classrooms. International Journal of Science Education, 1–28. https://doi.org/10.1080/09500693.2024.2394707

Journal on Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature
ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)
Volume 14, Number 1, June 2026
pp. 1922 - 1934

IDEAS is licensed under CC-BY-SA 4.0 License

Issued by English study program of UIN Palopo

Transformasi Keterampilan Verbal Melalui Model Pembelajaran Rotasi Stasiun: Analisis Kuantitatif terhadap Kelancaran Verbal Siswa.

Lulu'ul Malikhah1, Abdul Basith2
1,2Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Banyuwangi, Jawa Timur

Article Info

Received: 2026-02-17
Revised: 2026-05-25
Accepted: 2026-05-30

Keywords:
Arabic speaking skills, learning effectiveness, Station rotation model, speaking anxiety.

DOI:
10.24256/ideas. v14i1. 9722

Corresponding Author:
Lulu'ul Malikhah
luluulmalichah@gmail.com
Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Banyuwangi, Jawa Timur

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharat al kalam) siswa kelas 10 di MA Plus Keterampilan Hasyim Asy'ari Tegaldelimo. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest kelompok kontrol non-ekuivalen. Sebanyak 60 siswa kelas 10 dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (n=30) yang menerima pembelajaran melalui empat stasiun rotasi (Guru, Multimedia, Kolaborasi, dan Kreativitas), dan kelompok kontrol (n=30) yang menerima pembelajaran konvensional. Instrumen tes berbicara didasarkan pada standar ACTFL. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji-t berpasangan, ukuran efek Cohen's d, dan N-Gain. Analisis tematik terhadap catatan observasi dan wawancara mengungkapkan peningkatan kepercayaan diri dan penurunan kecemasan berbicara pada kelompok eksperimen. Model Pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation terbukti efektif dan signifikan secara statistik dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Model ini menawarkan solusi kreatif untuk mengatasi rendahnya keterampilan produksi lisan dalam pembelajaran bahasa asing.

1. Introduction

Kemampuan berbicara (maharah al-kalam) sering dianggap sebagai aspek terpenting sekaligus terlemah dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Metode tata bahasa dan terjemahan (qawaid wa tarjamah) masih mendominasi, dengan penekanan pada menghafal namun mengabaikan komunikasi kontekstual. Akibatnya, siswa dapat membaca teks tetapi gagap dan kurang percaya diri (al-tawahhur al-lughawi) saat berbicara, bahkan untuk kalimat sederhana sekalipun.

Ketidakmampuan berbicara ini menjadi hambatan serius, mengingat bahasa Arab merupakan bahasa utama untuk mengakses pendidikan, ekonomi, dan praktik keagamaan. Sebuah studi (Selim, 2023) menunjukkan bahwa kurangnya latihan menyebabkan siswa di negara-negara non-penutur bahasa Arab kesulitan dalam berbicara. (Alenezi & Mugaddam, 2023) juga menemukan bahwa kecemasan berbicara merupakan faktor psikologis utama yang menghambat partisipasi siswa. Penelitian ini mengusulkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan praktis untuk mengatasi masalah-masalah sosial-pendidikan ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran campuran dapat meningkatkan keterlibatan dan kemandirian siswa (Hafiz dkk., 2025). Sementara itu, model rotasi stasiun memfasilitasi pembelajaran yang dibedakan dan kolaboratif (Yılmaz & Açıkgül Fırat, 2024). Menggabungkan keduanya berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang adaptif sekaligus terstruktur. Namun, kedua jalur penelitian ini terus berjalan secara paralel. Sebagaimana dicatat oleh (Sun, 2023), penelitian tentang integrasi keduanya lebih berfokus pada kemahiran bahasa secara keseluruhan daripada kemampuan berbicara dengan benar. Penelitian tentang rotasi stasiun juga lebih sering digunakan dalam bidang sains dan matematika. Menurut tinjauan sistematis yang dilakukan oleh (Katasila & Poonpon, 2022), hanya ada sedikit penelitian yang meneliti model rotasi dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya keterampilan lisan. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan yang jelas dalam literatur yang ingin diatasi oleh penelitian ini dengan meneliti bagaimana kombinasi pembelajaran campuran dan rotasi stasiun memengaruhi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab.

"Model Rotasi Stasiun Tertutup," sebuah inovasi dalam penelitian ini, dirancang untuk mengatasi kelemahan-kelemahan spesifik dalam pengajaran maharah al-kalam dengan memanfaatkan teknologi strategis di berbagai stasiun. Inovasi pertama adalah konfigurasi stasiun yang didedikasikan untuk mengajarkan berbagai aspek berbicara. Konfigurasi ini mencakup stasiun pengucapan (makharij al-huruf) yang menggunakan aplikasi daring yang memberikan umpan balik instan, stasiun percakapan terstruktur (muwajjah) dengan guru, dan stasiun simulasi percakapan bebas (hurr) yang menggunakan petunjuk video. Inovasi kedua berasal dari pendekatan yang lebih luas.

Pendekatan ini tidak hanya mengukur hasil (produk), tetapi juga berfokus pada cara meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan berbicara selama rotasi (Basith dkk., 2025). Temuan (Resti dkk., 2024) mengenai variasi aktivitas dan rekomendasi penggunaan alat digital menjadi inspirasi bagi metode ini. Oleh karena itu, keunikan penelitian ini terletak pada "bagaimana" mengatur pengalaman belajar. Konsep ini menggambarkan suatu pendekatan/perspektif (paradigma) yang menggunakan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang adaptif (diferensiasi) dan mendorong kolaborasi.

Meskipun model rotasi stasiun terbukti efektif dalam pendidikan sains dan matematika, penerapannya dalam pembelajaran bahasa asing terutama dalam pengembangan keterampilan berbicara masih terbatas. Sebuah tinjauan sistematis

(Katasila & Poonpon, 2022) menegaskan minimnya penelitian mengenai model

rotasi dalam konteks keterampilan berbicara bahasa asing. Selain itu, penelitian yang ada lebih berfokus pada kemahiran bahasa secara umum daripada pada keterampilan berbicara secara khusus (Sun, 2023)

Penelitian ini mengusulkan Model Rotasi Stasiun Tertutup dengan tiga inovasi:

1. Konfigurasi khusus stasiun: stasiun pengucapan (makharij al-huruf) dengan umpan balik digital instan, stasiun percakapan terstruktur bersama guru, dan stasiun simulasi percakapan bebas berbasis video.
2. Fokus pada aspek afektif: mengukur tidak hanya hasil belajar tetapi juga rasa percaya diri dan kecemasan berbicara selama proses rotasi.
3. Pendekatan adaptif-kolaboratif: menggunakan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyesuaikan diri dengan kemampuan siswa sambil mendorong kolaborasi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan Model Pembelajaran Rotasi Stasiun memengaruhi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Dampak penerapan model ini diukur melalui faktor-faktor seperti kefasihan, ketepatan, kosakata, dan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mendasar mengenai efektivitas model inovatif ini dalam praktik pembelajaran bahasa Arab di kelas, dengan penekanan khusus pada peningkatan kualitas hasil lisan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.

Dengan menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, penelitian ini akan memberikan data empiris yang jelas mengenai sejauh mana model ini dapat mengatasi masalah sosial yang signifikan. Tujuan ini sejalan dengan seruan (Fayyoumi dkk., 2024) mengenai pentingnya bereksperimen dengan model pembelajaran aktif untuk mengatasi rendahnya keterampilan produktif bahasa Arab. Di sisi lain, (Serrano-Ausejo & Mårell-Olsson, 2024) Secara keseluruhan, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis bahwa model rotasi stasiun merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini menyiratkan bahwa, baik secara teoritis maupun praktis, model ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Model Rotasi Stasiun terbukti jauh lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dibandingkan metode konvensional. Hipotesis ini didasarkan pada logika bahwa model ini memaksimalkan waktu yang dihabiskan siswa untuk berbicara, baik secara individu maupun berkelompok. Model ini dirancang agar semua siswa—baik yang pemalu maupun yang ekstrovert—memiliki kesempatan yang sama untuk berlatih. Beragamnya kegiatan terstruktur di setiap stasiun diharapkan dapat mengurangi kecemasan, meningkatkan motivasi intrinsik, dan menyediakan lingkungan yang aman untuk bereksperimen. Hal ini didukung oleh teori beban kognitif (Chen et al., 2023), yang menjelaskan bagaimana pembagian tugas yang terstruktur membantu siswa memproses informasi bahasa secara lebih efisien. Terdapat dukungan empiris untuk temuan (Fitriani & Suriansyah, 2025) bahwa rotasi stasiun meningkatkan partisipasi siswa.

2. Metode

Tujuan dari studi eksperimental ini adalah untuk mengukur efektivitas Model Pembelajaran Campuran Rotasi Stasiun dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah al-kalam). Studi ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest kelompok kontrol yang tidak setara.

Prosedur Pengambilan Sampel: Sebanyak 60 siswa dipilih secara purposif dari angkatan Kelas 10 berdasarkan kriteria berikut: (1) mereka belum pernah mengikuti pembelajaran berbasis rotasi stasiun sebelumnya, (2) mereka memiliki tingkat

kemahiran bahasa Arab awal yang relatif seragam berdasarkan hasil ujian semester sebelumnya, dan (3) mereka bersedia berpartisipasi penuh dalam delapan sesi. Dua kelas yang terbentuk secara alami kemudian ditetapkan sebagai kelompok eksperimen (n=30) dan kelompok kontrol (n=30) tanpa pengacakan individu.

Intervensi tersebut dilaksanakan selama delapan minggu berturut-turut, dengan satu sesi per minggu. Setiap sesi berlangsung selama 80 menit. Pada kelompok eksperimen, sesi tersebut dibagi menjadi empat stasiun bergilir, masing-masing berlangsung selama 20 menit. Kelompok kontrol menerima pengajaran tradisional dengan durasi yang sama (80 menit per sesi) tanpa sistem stasiun bergilir.

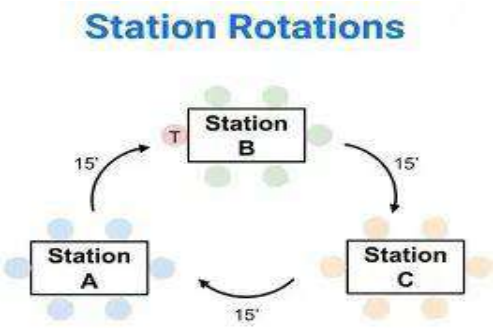

Adaptasi Rubrik ACTFL untuk Bahasa Arab: Rubrik penilaian berbicara, yang diadaptasi dari standar ACTFL (American Council on the Teaching of Foreign Languages), telah dimodifikasi secara khusus untuk konteks bahasa Arab, dengan mempertimbangkan karakteristik fonologis dan morfologis bahasa Arab. Keempat aspek yang dinilai meliputi:

1. Pelafalan: Berfokus pada ketepatan pelafalan fonem-fonem khas bahasa Arab seperti ق ,ح ,غ ,ع, serta panjang pendeknya vokal.
2. Ketepatan Tata Bahasa: Mencakup kesesuaian gender (maskulin/feminin), bentuk kata kerja berdasarkan waktu, dan penggunaan i'rab dasar (tanda vokal akhir).
3. Kelancaran: Mengukur kemampuan berbicara tanpa jeda panjang dan tanpa dominasi bahasa ibu.
4. Rentang Kosa Kata: Dinilai berdasarkan variasi dan ketepatan penggunaan kosa kata tematik.

Setiap aspek dinilai dengan skala 1–5, dengan skor total maksimum 20 poin. Rubrik ini telah melalui uji validitas isi oleh dua orang ahli (seorang dosen bahasa Arab dan seorang guru senior), yang menghasilkan Indeks Validitas Isi (CVI) sebesar 0,89 (kategori tinggi).

Instrumen tes berbicara (pre-test dan post-test) menggunakan seperangkat pertanyaan dengan tingkat kesulitan setara yang telah diseimbangkan melalui uji coba pada 30 siswa di luar sampel. Reliabilitas antar penilai dihitung menggunakan Cohen's Kappa dengan dua penilai independen (seorang guru bahasa Arab dan seorang peneliti). Hasil pengujian menunjukkan nilai $\kappa = 0{,}84$. Selanjutnya, prosedur tes-ulang yang dilakukan dua minggu kemudian pada kelompok kecil menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,87, yang menunjukkan stabilitas temporal yang baik.

Analisis Data: Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods) secara bersamaan (Proudfoot, 2023). Secara kuantitatif, data dianalisis menggunakan: uji prasyarat: Shapiro-Wilk (normalitas) dan Levene (homogenitas varians); uji hipotesis: uji-t sampel berpasangan (perbandingan pra-tes dan pasca-tes dalam kelompok) dan uji-t sampel independen (perbandingan antar kelompok);

perhitungan ukuran efek d Cohen dengan interpretasi, serta N-Gain untuk mengukur efektivitas relatif. Secara kualitatif, data dari lembar pengamatan implementasi model dan wawancara semi-terstruktur dengan 10 siswa per kelompok dianalisis menggunakan analisis tematik enam fase Braun & Clarke (Christou, 2022). Hasil kuantitatif dan kualitatif kemudian ditriangulasi secara integratif untuk memperoleh pemahaman holistik mengenai efektivitas model (Widodo dkk., 2024).

3. Result

Implikasi Temuan *Deskriptif terhadap Efektivitas Model Station Rotation*

Tabel 1.1 Karakteristik Data Awal dan Akhir Kedua Kelompok Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes experiment	30	26	42	68	54.97	6.066
postest experiment	30	22	78	100	88.80	6.488
pretest control	30	38	42	80	63.67	7.517
postest control	30	29	60	89	71.70	6.939
Valid N (listwise)	30					

Kelompok eksperimen (Model Station Rotation) menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 33,83 poin (dari 54,97 menjadi 88,80). Sebaliknya, kelompok kontrol (Pembelajaran Konvensional) hanya meningkat sebesar 8,03 poin (dari 63,67 menjadi 71,70).

Meskipun rata-rata pretest kelompok eksperimen lebih rendah daripada kelompok kontrol (54,97 < 63,67), rata-rata posttestnya justru melampaui kelompok kontrol sebesar 25,80 poin. Selain itu, hanya pada kelompok eksperimen terdapat siswa yang mencapai nilai sempurna (100), yang mengindikasikan potensi penguasaan materi yang lebih besar.

Ringkasan Peningkatan:

- Eksperimen: +33,83 poin
- Kontrol: +8,03 poin

Perbedaan peningkatan yang signifikan ini memberikan dukungan deskriptif terhadap efektivitas model station rotation dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, sebelum dilanjutkan ke pengujian inferensial.

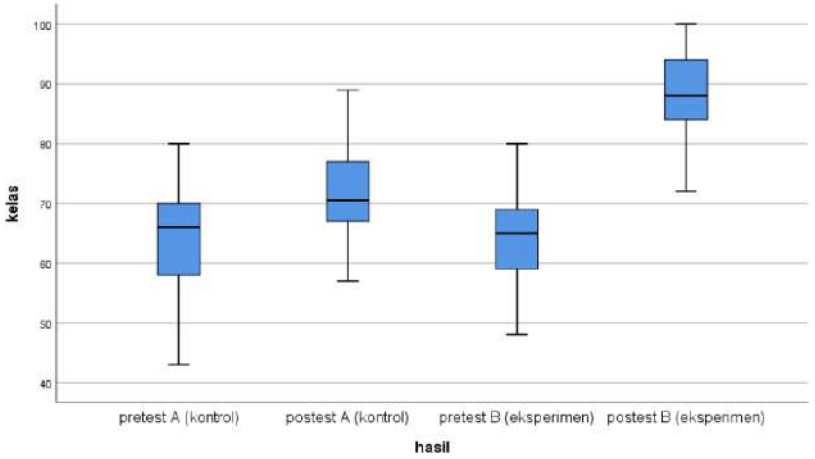

Gambar 1.1 Grafik deskriptif variabel

Validitas Analisis Statistik Berdasarkan Hasil Uji Normalitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Asumsi Normalitas untuk Analisis Parametrik

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretes A (eksperimen)	.945	30	.123
	postes A (eksperimen)	.949	30	.154
	pretes B (kontrol)	.964	30	.387
	postes B (kontrol)	.970	30	.536

Semua nilai signifikansi (Sig.) dalam uji Shapiro-Wilk > 0,05, sehingga keempat kelompok data dinyatakan terdistribusi normal.

Nilai statistik Shapiro-Wilk berkisar antara 0,945 hingga 0,970 (mendekati 1), yang mengindikasikan distribusi data yang sangat ideal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, uji parametrik (uji-t berpasangan dan uji-t independen) dapat digunakan untuk analisis inferensial selanjutnya.

Validitas *Uji Komparatif Berdasarkan Pemenuhan Asumsi Homogenitas.*

Semua nilai signifikansi (Sig.) dalam uji Levene > 0,05, yang mengindikasikan bahwa varians data antara kedua kelompok adalah homogen.

Tabel 1.3 Hasil Uji Asumsi Homogenitas untuk Analisis Parametrik

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.010	1	58	.921
	Based on Median	.010	1	58	.920
	Based on Median and with adjusted df	.010	1	55.875	.920
	Based on trimmed mean	.009	1	58	.927

Nilai statistik Levene yang sangat kecil (0,009–0,010) dan nilai-p yang mendekati 1,000 mengindikasikan bahwa hampir tidak ada perbedaan varians antar kelompok. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, uji-t independen dapat dilakukan secara valid.

Signifikansi dan Besarnya Peningkatan *sebagai Indikator Awal Efektivitas Model*

Kedua kelompok menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik.

Tabel 1.4 Hasil Uji Signifikansi Peningkatan pada Setiap Kelompok

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	preteseksperime - posteseksperimen	-33.83333	6.29769	1.14980	-36.18493	-31.48174	-29.426	29	.000
Pair 2	preteskontrol - posteskontrol	-8.03333	8.68007	1.58476	-11.27453	-4.79214	-5.069	29	.000

Tidak ada satu pun interval kepercayaan 95% yang mencakup nol, yang mengkonfirmasi bahwa peningkatan tersebut bukan karena kebetulan. Nilai t untuk kelompok eksperimen secara signifikan lebih besar (-29,426 vs. -5,069), yang mengindikasikan ukuran efek yang sangat kuat dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Interpretasi *Efektivitas Pembelajaran melalui Analisis N-Gain (Normalized Gain)*

Tabel 1.5 Hasil Perhitungan N-Gain untuk Efektivitas Pembelajaran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	30	.49	1.00	.7556	.13864
Ngain_persen	30	48.84	100.00	75.5644	13.86358
Valid N (listwise)	30				

Rata-rata N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,7556 (75,56%) termasuk dalam kategori efektivitas tinggi (Hake, 1999: > 0,70).

Beberapa siswa mencapai N-Gain sempurna (1,00/100%), yang mengindikasikan penguasaan materi secara penuh setelah intervensi. Standar deviasi sebesar 13,86% dan rentang nilai yang lebar (48,84% – 100%) mengindikasikan variasi respons individual, yang mungkin dipengaruhi oleh motivasi, gaya belajar, atau pengetahuan awal siswa.

4. DISKUSI

Implikasi *Temuan Penelitian terhadap Efektivitas Model Station Rotation dalam Pembelajaran* Bahasa *Arab*

Penelitian telah menunjukkan bahwa model station rotation (Stasiun Guru, Multimedia, Kolaborasi, Kreativitas) secara substansial meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, sebagaimana dibuktikan oleh perbedaan peningkatan sebesar 25,80 poin antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta pencapaian nilai sempurna (100), yang mengindikasikan pembelajaran tuntas (mastery learning). Model ini mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi dengan mengakomodasi berbagai gaya belajar, sekaligus menerapkan pengulangan berjarak yang sangat penting untuk menghafal kosa kata dan frasa. Pendekatan multimodal dan seimbang ini sejalan dengan Pengajaran Bahasa Komunikatif (CLT), mengatasi kecenderungan pedagogi bahasa Arab yang terlalu tekstual.

Implikasi praktis bagi guru mencakup perancangan aktivitas yang membedakan fungsi setiap stasiun (misalnya, koreksi pelafalan di stasiun guru, permainan peran di stasiun kolaborasi) menggunakan data dari rotasi pertama sebagai asesmen diagnostik untuk memodifikasi pembelajaran bagi siswa dengan skor N-Gain rendah, serta mengubah peran guru menjadi fasilitator yang didukung oleh pengembangan

profesional dalam konten digital dan manajemen kelas berbasis rotasi.

Model ini berfungsi sebagai jembatan integratif antara metode tradisional (struktur bahasa) dan pendekatan modern (CLT), serta memberikan bukti empiris bagi teori pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pembelajaran bahasa asing, khususnya mengenai keterampilan lisan produktif. Temuan ini memperluas penelitian (ALBELAZI & Abdullah, 2022) dengan menunjukkan efektivitas spesifik model tersebut dalam aspek pelafalan, kelancaran, dan pemahaman kontekstual topik yang telah diakui sebagai komponen kunci program pendidikan sekolah mulai tingkat dasar. Konsekuensinya, model station rotation sangat cocok untuk berfungsi sebagai pendekatan standar dalam desain blended learning untuk keterampilan bahasa Arab abad ke-21.

Validitas *Analisis Statistik Berdasarkan Hasil Uji Normalitas*

Dalam penelitian kuantitatif, normalitas data (distribusi alami menyerupai kurva lonceng) adalah persyaratan utama untuk kesimpulan yang valid. Data yang terdistribusi normal mencerminkan realitas bahwa beberapa siswa mendapat nilai sangat rendah, sebagian besar sedang, dan beberapa sangat tinggi. Tanpa normalitas, perbedaan peningkatan dapat menjadi artefak statistik daripada efek nyata dari model station rotation.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua kelompok (eksperimen/kontrol) dan titik waktu pengukuran (pre/posttest) memenuhi asumsi normalitas. Data yang "berperilaku baik" ini memberikan fondasi yang kokoh untuk prosedur statistik yang tepat. Karena asumsi normalitas (dan homogenitas) terpenuhi, perbedaan peningkatan antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat diklaim sebagai efek nyata dari model station rotation, bukan karena anomali teknis dalam data.

Implikasi Praktis bagi Guru Bahasa Arab meliputi: Kemampuan siswa terdistribusi secara alami; guru tidak perlu khawatir dengan keragaman ini, karena model station rotation dapat mengakomodasi seluruh spektrum kemampuan. Pre-test dan post-test terstandar; guru harus melakukan tes awal dan akhir untuk menilai titik awal siswa, mengukur efektivitas metode, dan mengidentifikasi siswa yang memerlukan perhatian khusus. Validitas statistik dan pedagogis tidak dapat dipisahkan; model yang hanya diuji pada data yang tidak normal tidak dapat digeneralisasikan ke kelas yang heterogen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan desain yang tepat, data tentang kemahiran bahasa Arab dapat memenuhi asumsi normalitas, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk menggunakan statistik parametrik yang lebih kuat dengan percaya diri. Instrumen penelitian ini sensitif dan mampu membedakan tingkat kemahiran secara proporsional, mengatasi masalah tes yang terlalu mudah atau terlalu sulit. Penelitian ini menekankan bahwa klaim ilmiah yang bertanggung jawab harus didasarkan pada data yang andal; uji normalitas dan homogenitas adalah standar etika ilmiah dalam pedagogi bahasa Arab.

Diskusi Khusus tentang Homogenitas Mempertimbangkan Kesesuaian Awal

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan tingkat variasi kemampuan berbicara bahasa Arab yang hampir identik (homogen). Ini berarti kedua kelompok diuji pada pijakan yang setara, sehingga peningkatan sebesar 25,80 poin dapat diatribusikan secara jujur kepada model station rotation, bukan karena keunggulan awal salah satu kelompok. Homogenitas berfungsi sebagai "jembatan metodologis" yang menghubungkan data mentah dengan kesimpulan pedagogis.

Model ini efektif untuk kelas yang homogen maupun heterogen (seperti madrasah/pesantren dengan siswa yang memiliki kemampuan sangat bervariasi). Model ini tidak mengharuskan siswa untuk "diratakan" terlebih dahulu; sebaliknya, model ini bekerja secara optimal dalam kondisi kelas yang alami. Penelitian ini mengingatkan kita bahwa validitas pedagogis tidak dapat dipisahkan dari validitas metodologis; klaim keberhasilan suatu model yang tidak diuji pada kelompok yang sebanding akan rapuh.

Pemenuhan asumsi homogenitas bukan sekadar "kotak centang" statistik, melainkan fondasi etis dan ilmiah yang membuat kesimpulan tentang keunggulan model station rotation dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan relevan secara praktis bagi guru di lapangan.

Signifikansi dan Besarnya Peningkatan sebagai Indikator Efektivitas Model

Kelompok eksperimen (model station rotation) meningkat sebesar 33,83 poin, sementara kelompok kontrol (konvensional) hanya meningkat sebesar 8,03 poin. Selisih 25,80 poin mengindikasikan keunggulan substansial model station rotation. Peningkatan 33,83 poin mencerminkan perubahan kualitatif (dari kata-kata terisolasi menjadi kalimat sederhana, dari terbata-bata menjadi lancar, dari pasif menjadi komunikasi yang percaya diri), sedangkan peningkatan 8,03 poin hanya mewakili perbaikan kecil yang hampir tidak mengubah kinerja lisan secara bermakna. Ukuran efek yang lebih kuat mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa eksperimen mengalami peningkatan yang konsisten. Temuan ini konsisten dengan teori blended learning (Jayadi dkk., 2025) yang menyatakan bahwa kombinasi pembelajaran tatap muka dan digital menciptakan sinergi yang meningkatkan retensi melalui berbagai modalitas. Perlu dicatat bahwa pembelajaran konvensional juga efektif tetapi terbatas; model inovatif menghasilkan peningkatan hampir empat kali lipat lebih tinggi.

Bukti empiris menunjukkan bahwa pengulangan berjarak terstruktur melalui rotasi stasiun efektif untuk produksi lisan bahasa Arab (memperluas cakupan teori dari hafalan tertulis ke ranah lisan). Selanjutnya, struktur waktu lebih penting daripada durasi. Model dengan stasiun pendek (10–12 menit) terbukti lebih efektif, menggeser fokus dari "waktu pada tugas" menjadi "kualitas rotasi tugas."

Stasiun Kolaborasi dan Kreativitas menyediakan struktur sistematis untuk produksi bahasa yang terarah dan berulang. Peningkatan 33,83 poin berfungsi sebagai bukti kuantitatif bahwa produksi bahasa yang efektif memerlukan desain aktivitas yang bervariasi (interaksi teman sebaya, ekspresi kreatif), bukan sekadar latihan mekanis.

Interpretasi Efektivitas Pembelajaran melalui Analisis N-Gain

Model station rotation terbukti memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,7556, yang mencerminkan peningkatan substansial dan bermakna secara pedagogis. Beberapa siswa mencapai N-Gain maksimum 1,00 (100%), suatu indikasi penguasaan sempurna: siswa tidak hanya melafalkan kosa kata/kalimat dengan benar, tetapi juga menggunakannya secara spontan dan tepat dalam konteks komunikatif.

Standar deviasi sebesar 13,86% dan rentang N-Gain yang lebar (48,84%–100%) mengindikasikan variasi respons yang alami, bukan kegagalan model. Faktor-faktor yang berkontribusi: motivasi belajar, gaya belajar (auditori/visual/kinestetik/interaksi sosial), dan kemampuan awal. Siswa dengan paparan bahasa Arab di rumah berkembang lebih cepat di Stasiun Multimedia; siswa yang berani mengambil risiko (risk-taking) diuntungkan di Stasiun Kolaborasi/Kreativitas. Bahkan rentang terendah pun sebesar 48,84% (hampir setengah dari potensi maksimal), membuktikan model ini inklusif semua siswa mendapatkan manfaat yang berarti, meskipun dengan derajat yang berbeda-beda.

Temuan ini sejalan dengan pembelajaran tuntas (mastery learning) (Firmansyah dkk., 2021; Sudarmanto dkk., 2021): pendekatan yang tepat (waktu yang cukup, umpan balik berkelanjutan, metode yang bervariasi) memungkinkan sebagian besar siswa menguasai materi. Station rotation memungkinkan pengulangan, praktik, dan internalisasi dari berbagai perspektif. Meskipun efektivitasnya tinggi (0,7556), variasi tetap ada dan dijelaskan oleh faktor individu (motivasi, gaya belajar). Pembelajaran tuntas adalah perjalanan dengan kecepatan dan jalur yang berbeda, bukan titik akhir yang seragam. Nilai minimum 48,84% (masih "cukup efektif") mengindikasikan bahwa bahkan siswa yang paling kurang responsif sekalipun tetap mendapatkan manfaat argumen kuat untuk mengadopsi model ini di kelas yang heterogen.

Variasi dalam N-Gain didorong oleh perbedaan kesiapan belajar (readiness) (kemampuan awal) dan profil belajar, memberikan justifikasi kuantitatif untuk pendekatan yang berdiferensiasi. Model station rotation menyediakan struktur alami untuk diferensiasi. Model

ini menggeser pengukuran dari skala dikotomis (lulus/tidak lulus) ke spektrum tingkat penguasaan (N-Gain 48,84%–100%). Model ini mempromosikan pedagogi yang berorientasi pada pertumbuhan (growth-oriented) daripada pendekatan yang berorientasi ambang batas (threshold-oriented).

Dokumentasi Visual sebagai Bukti Pendukung Keberhasilan Model Station Rotation

Dokumentasi visual ini berfungsi sebagai bukti tambahan yang memperkuat validitas ekologis penelitian dan menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan secara statistik berasal dari praktik pembelajaran yang dinamis, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, gambar-gambar ini bukan sekadar ilustrasi; melainkan bagian penting dari narasi penelitian yang menggambarkan bagaimana model station rotation diimplementasikan dan dampaknya terhadap lingkungan pembelajaran yang sebenarnya.



Gambar 1.2: Aktivitas pembelajaran menggunakan metode station rotation

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan diskusi temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah al-kalam) siswa. Temuan utama penelitian ini terdiri dari tiga komponen kunci.

Pertama, terbukti bahwa model ini sangat efektif secara kuantitatif. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata yang signifikan sebesar 33,83 poin, jauh melampaui peningkatan kelompok kontrol yang hanya sebesar 8,03 poin. Analisis N-Gain sebesar 0,7556 dan bukti statistik yang kuat dari uji-t berpasangan ($p < 0,001$) mengindikasikan peningkatan yang signifikan dan kualitas peningkatan tersebut.

Kedua, hipotesis penelitian terbukti berhasil. Secara empiris, hipotesis bahwa model station rotation lebih efektif daripada metode konvensional telah diterima. Model

ini memiliki keunggulan desain terintegrasi, yang menggabungkan prinsip-prinsip blended learning dan pembelajaran berdiferensiasi melalui empat stasiun: Guru, Multimedia, Kolaborasi, dan Kreativitas. Konfigurasi ini secara sistematis memungkinkan praktik berulang (ruang pengulangan), memungkinkan variasi gaya belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dengan kecemasan rendah (filter emosional rendah). Secara psikologis, konfigurasi ini mendorong siswa untuk berbicara lebih berani.

Ketiga, penelitian ini menawarkan manfaat pedagogis dan penerapan praktis di dunia

nyata. Dengan model pembelajaran inovatif ini, guru bahasa Arab dapat mengatasi tantangan klasik dalam pengajaran keterampilan lisan, khususnya kecemasan berbicara dan kurangnya kesempatan untuk praktik kontekstual. Model Pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation direkomendasikan sebagai alternatif strategis untuk kurikulum bahasa Arab karena struktur rotasinya yang teratur memastikan bahwa semua siswa terlibat secara aktif dan setara. Penggunaannya bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas hasil lisan siswa tetapi juga untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi abad ke-21 yang lebih luas dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Model Station Rotation secara signifikan dan substansial lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah al-kalam). Efektivitas ini tidak hanya terlihat pada angka statistik tetapi juga tercermin dalam perubahan kualitatif kemampuan berbicara siswa—bergeser dari terputus-putus menjadi terstruktur, dari ragu-ragu menjadi lancar, dan dari komunikasi pasif menjadi percaya diri.

6. Referensi

ALBELAZI, N. A. S., & Abdullah, N. (2022). The Effects of the Station Rotation Model On Libyan Secondary School Students' Efl Writing Skills: Teachers' and Students' Perceptions. 24 Pages from NAJAH ABDUALLAH SALEM ALBELAZI.pdf

Alenezi, A. H., & Mugaddam, A. H. (2023). The Role of Psychological and Social Factors in Causing Hesitation during Speaking: The Case of Saudi EFL Learners. Eurasian Journal of Applied Linguistics, 9(3), 10–20.

Basith, A., Nasrulloh, M. A., & Fadly, A. M. H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills: The Potential of Gamification in Reducing Language Anxiety. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 9(1), 289–306. https://doi.org/10.29240/jba.v9i1.12217

Chen, O., Paas, F., & Sweller, J. (2023). A cognitive load theory approach to defining and measuring task complexity through element interactivity. Educational Psychology

Review, 35(2), 63. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09782-w

Christou, P. A. (2022). How to use thematic analysis in qualitative research. Journal of Qualitative Research in Tourism, 3(2), 79–95. https://doi.org/10.4337/jqrt.2023.0006

Fayyoumi, K. A. R. M. Al, Hanandeh, A. M., & Ayasrah, S. (2024). Analyzing active tasks in Jordanian primary Arabic textbooks: Teaching strategies and skill development implications. International Journal of Instruction, 17(2), 497–518. https://e-iji.netats/index.php/pub/article/view/573

Firmansyah, R., Putri, D., Wicaksono, M., Putri, S., Widianto, A., & Palil, M. (2021).

Educational transformation: An evaluation of online learning due to COVID-19. International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET), 16(7), 61–76.

Fitriani, A., & Suriansyah, A. (2025). IMPLEMENTASI STATION ROTATION PADA MATA

PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, 2(6), 10722–10729. https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/5643

Hafiz, M., Agustini, K., & Suartama, I. K. (2025). Blended Learning and its Impact on 21st Century Student Learning: Blended Learning dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Siswa Abad 21. Indonesian Journal of Innovation Studies, 26(3), 10– 21070. https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1449

Jayadi, S. E. S., Nurhalisa, S., & Suyuti, S. (2025). Strategi Pemanfaatan Platform Digital Untuk Optimasi Interaksi Tatap Muka Dan Daring Dalam Blended Learning. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 3(4), 794–802.

Katasila, P., & Poonpon, K. (2022). The Effects of Blended Learning Instruction on Vocabulary Knowledge of Thai Primary School Students. English Language

Teaching, 15(5), 52–68. https://eric.ed.gov/?id=EJ1344369
Proudfoot, K. (2023). Inductive/Deductive Hybrid Thematic Analysis in Mixed Methods Research. Journal of Mixed Methods Research, 17(3), 308–326. https://doi.org/10.1177/15586898221126816
Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 8(3), 1145–1157.
Selim, N. (2023). Adolescent non-Arab Muslims learning Arabic in Australian Islamic schools: Expectations, experiences, and implications. Religions, 14(1), 71.
Serrano-Ausejo, E., & Ma˚rell-Olsson, E. (2024). Opportunities and challenges of using immersive technologies to support students' spatial ability and 21st-century skills in K-12 education. Education and Information Technologies, 29(5), 5571–5597. https://doi.org/10.1007/s10639-023-11981-5
Sudarmanto, E., Mayratih, S., Kurniawan, A., Abdillah, L. A., Martriwati, M., Siregar, T., Noer, R. M., Kailani, A., Nanda, I., & Nugroho, A. G. (2021). Model Pembelajaran Era Society 5.0 (Vol. 1). Penerbit Insania.
Sun, W. (2023). The impact of automatic speech recognition technology on second language pronunciation and speaking skills of EFL learners: A mixed methods investigation. Frontiers in psychology, 14, 1210187. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1210187
Widodo, S. F. A., Mr, M. I. F., Widiastuti, A., Ahmed, T., & Shahzeb, S. (2024). Implementasi dan dampak pendidikan holistik berbasis lingkungan pada siswa: Studi kasus di sekolah alam. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 24(2), 193–204.
Yılmaz, Y., & Açıkgül Fırat, E. (2024). Station-rotation blended learning model in science education a case study for rural classrooms. International Journal of Science Education, 1–28. https://doi.org/10.1080/09500693.2024.2394707

Bukti artikel publish



DOI:
https://doi.org/10.24256/ideas.v14i1.9722

Transformasi Transformasi Verbal Keterampilan Verbal Melalui Model Pembelajaran Rotasi Stasiun: Analisis Kuantitatif Kefasihan Verbal Siswa. | IDEAS: Jurnal tentang Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris, Linguistik dan Sastra

LOA Artikel Jurnal

Journal of Language Teacl , Linguistics and Literature

ISSN 2338-4778 (Print)
ISSN 2548-4192 (Online)

Kampus IAIN Palopo Jln. Agatis, Balandai, Telp. 0417-22076 fax 0471-325195 Kota Palopo

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 9722.218/LoA-Ideas/II/2026

Dear
Lulu'ul Malikhah, Abdul Basith
Universitas KH Mukhtar Syafaat, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia Universitas KH Mukhtar Syafaat, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

We respectfully inform you that the editorial team has received article **ID 9722** entitled "**Transformation of Verbal Skills Through the Station Rotation Learning Model: a Quantitative Analysis of Students' Verbal Fluency.**" and has deemed it suitable for publication in the **Volume 14 Nomor 1 June 2026** edition of Ideas Journal.

Thank you for your attention.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Palopo, February 18, 2026
Editor in Chief

Dr. Masruddin., SS., M.Hum.
NIP. 19800613 200501 1 005

Kartu Bimbingan

NIM	**2211211017**
NAMA	**LULU'UL MALIKHAH**
FAKULTAS	**TARBIYAH DAN KEGURUAN**
PROGRAM STUDI	**S1 PENDIDIKAN BAHASA ARA**
PERIODE	**20252**
JUDUL	**TRANSFORMASI MAHARAH KALAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CAMPURAN TIPE ROTASI STASIUN: ANALISIS KUANTITATIF PADA TINGKAT KELANCARA SISWA.**



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	25 Mei 2026	25 Mei 2026	Penyerahan artikel final (Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Kesimpulan).	ACC dan tanda tangan dosen
2	20251	28 April 2026	28 April 2026	Pengecekan plagiasi, kelengkapan daftar pustaka APA, format artikel jurnal.	Validasi akhir pra-pengumpulan
3	20251	20 April 2026	20 April 2026	Revisi Pembahasan, perumusan Kesimpulan dan Saran.	Koreksi dan penajaman redaksi
4	20251	12 April 2026	12 April 2026	Penyusunan Pembahasan: interpretasi peningkatan kelancaran, kaitan dengan teori rotasi stasiun.	Diskusi dan pendalaman analisis
5	20251	04 April 2026	04 April 2026	Penulisan draf Hasil Penelitian (deskripsi data, tabel distribusi, hasil uji beda).	Review dan koreksi draf hasil
6	20251	24 Maret 2026	24 Maret 2026	Pengolahan data: input skor, uji normalitas, uji hipotesis (t-test/Mann-Whitney).	Bimbingan analisis statistik
7	20251	16 Maret 2026	16 Maret 2026	Pelaksanaan pengambilan data: implementasi model, tes awal & akhir kelancaran.	Monitoring dan solusi kendala
8	20251	13 Maret 2026	13 Januari 2026	Persiapan penelitian: perizinan, uji coba instrumen, penjadwalan rotasi stasiun.	Konsultasi teknis lapangan
9	20251	03 Januari 2026	03 Januari 2026	Revisi proposal pasca seminar, mengakomodasi masukan penguji.	Bimbingan perbaikan proposal
10	20251	30 Desember 2025	30 Desember 2025	Simulasi presentasi seminar proposal, persiapan tanya jawab.	Latihan presentasi dan masukan
11	20251	20 Desember 2025	20 Desember 2025	Penyusunan instrumen: kisi-kisi tes lisan, rubrik penilaian kelancaran, validasi isi oleh ahli.	Revisi dan finalisasi instrumen
12	20251	26 November 2025	26 November 2026	Perancangan metode: desain kuantitatif (eksperimen/quasi), populasi/sampel, teknik analisis statistik kelancaran.	Validasi dan arahan metodologi
13	20251	23 November 2025	23 November 2025	Pengembangan tinjauan pustaka: teori maharah kalam, indikator kelancaran, station rotation, penelitian relevan.	Bimbingan referensi dan sitasi
14	20251	20 November 2025	20 November 2025	Penyusunan latar belakang: fenomena rendahnya kelancaran kalam, potret model campuran tipe rotasi stasiun.	Review alur pikir dan koreksi draf
15	20251	15 November 2025	15 November 2025	Penetapan judul spesifik: Transformasi Maharah Kalam melalui Station Rotation.	Diskusi dan ACC judul
16	20251	12 November 2025	12 November 2025	Mahasiswa membawa beberapa alternatif topik tentang maharah kalam dan blended learning	Brainstorming dan pemilihan topik

Surat Pengantar Penelitian

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/131.67/ UIMSYA/FTK/B.7/XII/2025
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MA Plus Keterampilan Hasyim As'ari Tegaldelimo
Kendalrejo, Tegaldelimo, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: Lulu'ul Malikhah
TTL	: Waykanan, 15 Juli 2003
NIM	: 2211211017
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat	: Dusun Negriagung, RT 02 RW 02 Kec. Bumiagung, Kab. Waykanan Provinsi Lampung
Dosen Pembimbing	: Abdul Basith, M.Pd.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program **tugas akhir artikel.**
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Dampak Model Pembelajaran Campuran Rotasi Stasiun dalam Meninggalkan Keterampilan"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 16 Desember 2025

Dekan,

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NUPTK. 6554762663230193

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (LPM - NU)
MA PLUS KETERAMPILAN HASYIM ASY'ARI
SK DIRJEN PENDIS NOMOR : 2851 TAHUN 2020
TERAKREDITASI "B"
NSM : 131235100021 – NIS : 310030 – NPSN : 20579408
E-mail :mahateg@yahoo.co.id

Alamat: Jl. KH. Rofi'i No. 15 Kendalrejo - Tegaldlimo - Banyuwangi Phone : (0333) 590462 Fax : 68484

Nomor : MA.520/KP.01/32/I/2026
Lamp : -
Perihal : **Balasan permohonan Izin penelitian**

Kepada Yth :
Bapak / Ibu Dekan
Universitas KH. Muhtar Syafaat
di_
Tempat

AssalamualaikumWr. Wb.

Salam silaturrohim kami sampaikan teriring do'a semoga kita dalam menjalankan aktifitas sehari-hari selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama	: Syamsul Arifin, S.Ag.
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Lulu'ul Malikhah
TTL	: Waykanan, 15 Juli 2003
NIM	: 2211211017
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FKT)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat	: Dusun Negriagung RT 02 RW 02 Kec. Bumiagung. Kab. Waykanan Prov. Lampung
Judul Penelitian	: Dampak Model Pembelajaran Campuran Rotasi Stasiun dalam Meningkatkan Keterampilan Maharoh Kalam
Tempat Penelitian	: MA Plus Keterampilan Hasyim Asy'ari
Tanggal Penelitian	: 17 Desember 2025 s.d 27 Desember 2025

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesain program tugas akhir di MA Plus Keterampilan Hasyim Asy'ari Desa Kendalrejo Kec. Tegaldlimo. Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Tegaldlimo, 19 Januari 2026
Kepala Madrasah

Syamsul Arifin, S.Ag.

Cek Plagiasi



artikel luluk fikss.docx

ORIGINALITY REPORT

UIMSYA

PANITIA TUGAS AKHIR

18%	13%	11%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Amrini Shofiyani, Hanik Mahliatussikah, Muhammad Yasin Fatchul Barry. "Efektivitas Gamifikasi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Arab Siswa Madrasah Aliyah", Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education, 2025 Publication	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	Teguh Arie Prasetya, Dadan Djuanda, Aah Ahmad Syahid. "Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV", Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2025 Publication	1%
5	ejournal.papanda.org Internet Source	1%
6	Submitted to Australian Institute of Business Student Paper	1%
7	Submitted to Rose-Hulman Institute of Technology Student Paper	1%

Dokumentasi – Dokumentasi Penelitian







Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Lulu'ul Malikhah
NIM 2211211017
TTL : Way Kanan, 15 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Dsn. Negri Unyai RT/02 RW/02 Desa. Bumi Agung Kec. Bumi Agung Kab. Way Kanan Provinsi. Lampung

Riwayat Pendidikan Formal :

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang
TK		2009	TK Raden said	
SD	2009	2015	SDN 02 Bumi Agung	
MTS	2015	2018	MTs Darul Ulum Bumi Agung	
MA	2018	2021	MA Al Hidayat Gerning	IPA
S1	2022	2026	Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi	PBA

Riwayat Pendidikan Non Formal :

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi
TPQ		2014	PP Roudlotul Muttaqien
Ula	2018	2020	PP Al Hidaat Gerning
Wustha	2020	2022	PP Al Hidaat Gerning
Ula	2022	2023	PP Darussalam Blokagung
Wustha	2023	2025	PP Darussalam Blokagung
Ulya	2025		PP Darussalam Blokagung

تحويل المهارات الكلامية عبر نموذج التناوب بين المحطات: تحليل كمي لطلاقة الطلاب الكلامية

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نموذج التعلم بالتناوب بين المحطات على مهارات الطلاب الكلامية من خلال قياس الطلاقة الكلامية لديهم. استخدمت الدراسة منهجاً كمياً لتقييم فعالية هذا النموذج في تحسين الأداء الشفهي للطلاب. أظهرت النتائج وجود تأثير إيجابي ملحوظ على الطلاقة الكلامية، مما يشير إلى أن نموذج التناوب بين المحطات يعد استراتيجية فعالة في تعزيز المهارات الكلامية للطلاب.

